

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menyimak hasil pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan, antara lain:

1. Bahwa Hubungan analisis jabatan dengan kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan Kota Gorontalo, dimana Analisis jabatan memiliki keterkaitan dengan kinerja karena analisis jabatan akan didapatkan orang yang tepat untuk mengisi pekerjaan tertentu sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat dikerjakan lebih efektif dan efisien.
2. Bahwa faktor motivasi memiliki hubungan langsung dengan kinerja di Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Kehutanan Kota Gorontalo (BP4K) serta faktor kemampuan individual dan lingkungan kerja adalah merupakan suatu bagian yang sangat mendasar dalam hal melatarbelakangi hubungan analisis jabatan dengan kinerja.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti dalam memaksimalkan suatu hubungan analisis jabatan dan kinerja, antara lain :

1. Kepada Pemerintah agar penempatan pegawai direkrut berdasarkan spesifikasi pada disiplin ilmu yang tepat agar nantinya kinerja tersebut bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Kepada Pemerintah agar penempatan jumlah penyuluh ditambah sesuai dengan lokasi kerja yang ada sehingga kinerja penyuluh dapat berjalan dengan efektif tanpa ada tumpang tindih pekerjaan.
3. Kepada para penyuluh agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas agar lebih meningkatkan mutu dan hasil dari para petani, nelayan dan masyarakat.